

PELATIHAN MENGGUNAKAN *MOTION GRAFIC POWER POINT* UNTUK MENCIPTAKAN BAHAN AJAR BAHASA PRANCIS YANG MENARIK BAGI GURU BAHASA PRANCIS SMK SE- JAKARTA

Subur Ismail, Ninuk Lustyantie, Evi Rosyani Dewi

Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis-FBS UNJ

suburismail@unj.ac.id, ninuklustynatie@unj.ac.id, evirosyanidewi@unj.ac.id

Abstract

This article discusses the results of training activities to create French language teaching materials using PowerPoint motion graphics for French teachers at vocational schools throughout Jakarta. This training activity was motivated by several reasons, including because French in vocational schools is only an elective subject, the lack of interest in learning French among vocational school students, and French language textbooks that do not meet the needs of vocational schools. For this reason, efforts need to be made so that the teaching materials used by teachers are in accordance with the learning needs of vocational school students and the characteristics of vocational school students. One of the efforts made is to provide training to French teachers at vocational schools throughout Jakarta in creating French language teaching materials using Power Point Motion Graphics. This training produces French language teaching materials that can be implemented in classes taught by teachers. Thus, this training activity provides benefits for French teachers in developing French language teaching materials that are appropriate to their needs and interesting. Metode pelatitannya menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan audio visual.

Keywords: *French language teaching materials; vocational French teacher; Training, lecture method, group discussion, and audio visual.*

Abstrak

Artikel ini membahas tentang hasil kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar bahasa Prancis menggunakan motion grafis PowerPoint untuk guru bahasa Prancis SMK se-Jakarta. Kegiatan pelatihan ini dilatarbelakangi oleh beberapa alasan antara lain karena bahasa Perancis di SMK hanya sebagai mata pelajaran pilihan, kurangnya minat belajar bahasa Prancis siswa SMK, dan buku pelajaran bahasa Prancis yang kurang memenuhi kebutuhan SMK. Untuk itu perlu dilakukan upaya agar bahan ajar yang digunakan guru sesuai dengan kebutuhan belajar siswa SMK dan karakteristik siswa SMK. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru bahasa Prancis SMK se-Jakarta dalam membuat bahan ajar bahasa Prancis dengan menggunakan Motion Graphic Power Point. Pelatihan ini menghasilkan bahan ajar bahasa Prancis yang dapat diimplementasikan di kelas yang diajar oleh guru. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat bagi guru bahasa Prancis dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Prancis yang sesuai dengan kebutuhannya dan menarik.

Kata Kunci: *bahan ajar bahasa Prancis; guru bahasa Prancis SMK; Pelatihan,, metode ceramah, diskusi kelompok, dan audio visual.*

1. PENDAHULUAN

Permasalahan pembelajaran di sekolah dialami di berbagai bidang studi dan tingkat mulai sekolah dasar hingga sekolah menengah. Berbagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran telah dilakukan termasuk di tingkat SMA maupun SMK. Berbagai institusi termasuk beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah

melakukan berbagai pelatihan bagi guru-guru bahasa di SMA dan SMK. Misalnya yang dilakukan oleh Pramuniati, Marice, Eviyanti, dan Sa'dah, (2021) melalui kegiatan pendampingan penyusunan bahan ajar bahasa Prancis dengan memanfaatkan FlipHTML5 di SMKN 1 Brastagi. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat menyusun dan mengembangkan bahan ajar Bahasa Prancis menggunakan software FlipHTML5. Hasil kegiatan ini adalah guru dapat mengembangkan bahan ajar sendiri dengan menggunakan berbagai platform digital seperti canva, youtube, wordwall serta membuat soal latihan interaktif yang menarik dan selanjutnya dikemas dalam bentuk flipbook menggunakan software FlipHTML5.

Upaya lainnya dilakukan oleh Baskoro, Udasmoro, dan Andriani (2022) melalui kegiatan pelatihan bahasa Prancis bagi guru bahasa Prancis terutama yang bertugas di daerah-daerah terpencil di Sumatra, Jawa, dan Indonesia Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akses media pembelajaran audiovisual bagi guru. Materi pelatihannya terbagi ke dalam Modul A dan Modul B. Modul A berisi pelatihan yang mencakup bagaimana menjelajahi situs tv5mode.com, mengakses sumber-sumber pembelajaran, menggunakan apprendre.tv5monde.com, memahami dan menggunakan lembar-lembar pedagogik pada enseigner.tv5monde.com. Sedangkan Modul B mencakup pelatihan mengenai bagaimana membuat kegiatan dari video dan merancang lembar pengajaran dari media audiovisual. Pelatihan ini memberikan akses untuk mendapatkan bahan ajar berupa dokumen audiovisual yang dapat diunduh dan digunakan di kelas bagi guru-guru yang belum memiliki prasarana jaringan yang memadai. Tentu hal ini menjadi membawa manfaat bagi guru-guru di daerah yang sering kali kesulitan mengakses bahan ajar dokumen audio yang sesuai dengan kebutuhan kelasnya.

Selain kegiatan pelatihan, upaya lain untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah adalah kegiatan penelitian baik yang dilakukan oleh para guru maupun para dosen di perguruan tinggi. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Rafif, Ajie, dan Sastrawijaya (2021) yang bertujuan untuk membuat sebuah video pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah di mengerti oleh peserta didik di SMK Negeri 2 Jakarta dan SMK Negeri 51 Jakarta. Penelitian lainnya dilakukan oleh Faradila (2024) terkait penggunaan media *motion graphic* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan *motion graphic* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena media ini menarik.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik), dosen, peneliti pendidikan dari berbagai institusi terkait pendidikan dimaksudkan untuk mengatasi persoalan yang ada dalam dunia pendidikan. Karakteristik siswa sekolah di era ini juga berbeda dengan siswa di era sebelumnya. Siswa sekolah menengah setingkat SMA atau SMK umumnya berusia 15-18 tahun. Mereka adalah anak-anak yang termasuk generasi z atau gen-z. Anak-anak generasi z ini memiliki karakteristik termasuk dalam gaya belajar yang sangat khusus dibandingkan generasi sebelumnya. Gaya belajar anak-anak generasi z seperti dijelaskan pada situs [penerbitcmedia](http://penerbitcmedia.com) (2018) diantaranya adalah menyukai metode *learning by doing*, menyukai penggunaan audio visual dan *gadget* dalam belajar,

menyukai permainan dalam belajar, mengerjakan beberapa tugas dalam waktu bersamaan (*multitasking*).

Di sekolah menengah baik SMA maupun SMK, bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang bisa dipilih untuk dipelajari. Dengan demikian posisi bahasa Prancis di sekolah hanya sebagai mata pelajaran pilihan. Dengan posisi seperti itu membawa dampak pada sikap siswa dalam mempelajari bahasa Prancis, seperti misalnya motivasi mereka rendah dalam mempelajari bahasa Prancis. Selain itu bahan ajar bahasa Prancis yang digunakan sebagian besar guru-guru masih berbasis pada buku cetak atau dokumen otentik yang materinya masih harus dipilah-pilah untuk disesuaikan dengan silabus yang dirancang guru.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru bahasa Prancis di SMK dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya adalah : kedudukan bahasa Prancis yang hanya sebagai mata pelajaran pilihan di sekolah membawa dampak pada kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis, bahan ajar bahasa Prancis untuk siswa SMK masih terbatas sehingga guru perlu memilah bahan ajar yang dibutuhkan dari berbagai sumber. Selain itu siswa SMK yang tergolong dalam generasi z atau gen z memiliki karakteristik termasuk gaya belajarnya yang cenderung menyukai berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat program studi pendidikan bahasa Prancis UNJ turut berupaya memberikan kontribusi untuk mengatasi masalah ini, yaitu dengan melakukan kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar bahasa Prancis menggunakan *motion graphic powerpoint* bagi guru bahasa Prancis SMK se-Jakarta.

2. TINJAUAN LITERATUR

Kegiatan pelatihan yang dilakukan bagi guru-guru bahasa Prancis SMK se-Jakarta menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan audio visual, Hal ini dilakukan dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas meningkat kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan yang ada di lingkungan sekolah yang didukung oleh sarana dan prasana yang ada. Selain itu para guru juga terbiasa melakukan kegiatan dengan metode ceramah dan audio visual. Handayani (2019) menjelaskan bahwa metode ceramah, diskusi kelompok, dan audio visual merupakan jenis-jenis metode yang dikenal dalam pelatihan. Pelatihan bertujuan agar para guru bahasa Prancis dapat membuat bahan ajar bahasa Prancis menggunakan *motion graphic powerpoint*. Dalam situs *telkomuniversity* dijelaskan bahwa *microsoft power point* adalah program aplikasi Microsoft Office yang berfungsi sebagai media presentasi multi-slide yang memudahkan dalam melakukan presentasi dengan cara mengubah melalui dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Aplikasi ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi ini dapat dikombinasikan penggunaannya dengan aplikasi lain seperti *motion graphic*. Dalam diktat *Motion graphic* Universitas Negeri Makasar (2024) dijelaskan bahwa *motion graphic* merupakan sebuah disiplin yang terkait dengan desain yang menggabungkan elemen

grafis dengan animasi untuk menciptakan karya visual yang dinamis dan menarik yang mencakup berbagai bentuk animasi, mulai dari teks yang bergerak hingga elemen visual kompleks yang dirancang untuk menceritakan sebuah narasi atau menjelaskan konsep tertentu. Ada beberapa jenis *motion graphic* seperti dijelaskan dalam situs doxadigital diantaranya adalah video emotif, video explainer, video promosi, motion graphics company profile.

Powerpoint yang dipadukan dengan aplikasi *motion graphic* telah banyak dimanfaatkan di dalam kegiatan pembelajaran saat ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang positif. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Syah dan Luthiawati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan motion grafis Microsoft Office PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana guru diminta untuk menggunakan tampilan grafis gerak PowerPoint ke dalam proses pembelajaran. Grafik gerak adalah media visual yang menggabungkan film dan desain grafis. Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam proses pengajaran tetapi lebih bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Penelitian lainnya dilakukan oleh Anisa, Uswatun, dan Sutisnawati (2021) yang mengkaji pengembangan media powerpoint motion graphic dalam pembelajaran IPA. Hasilnya menunjukkan efektivitas produk pengembangan terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA siswa memperoleh skor 0,66 pada uji coba pertama dan 0,67 pada uji coba kedua dengan kategori kriteria peningkatan sedang. Hasil respon siswa terhadap pengembangan produk sangat kuat dengan persentase 85,72% pada komponen isi dan tujuan, 84,61% pada komponen pembelajaran, dan 89,23% pada komponen teknis.

3. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan metode pelatihan yang dipilih dalam kegiatan ini, yaitu : ceramah, diskusi kelompok, audio visual

1. Metode Ceramah

Pada tahap ini dimulai dari pemaparan nara sumber, yaitu seorang praktisi yang memiliki pengalaman bekerja sebagai video editor di salah satu perusahaan di Jakarta dan memiliki latar belakang pendidikan sarjana pendidikan bahasa Prancis. Materi pelatihan ini mencakup latar belakang penggunaan *motion graphic*, dasar-dasar *motion graphic* dan cara membuat bahan ajar menggunakan *motion graphic powerpoint*.

2. Metode Audio Visual

Pada tahap ini nara sumber mendemonstrasikan bagaimana membuat bahan ajar menggunakan motion graphic powerpoint tahap demi tahap, mulai dari mengumpulkan aset atau gambar yang akan ditampilkan dalam powerpoint, cara menggerakkan, dan cara mengisi suara. Pada tahap ini nara sumber menggunakan perangkat laptop dan perangkat

lainnya untuk memperlihatkan kepada para guru secara langsung bagaimana membuat bahan ajar.

3. Metode Diskusi Kelompok

Pada tahap ini para peserta pelatihan dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok, guru, dosen, mahasiswa. Tiap kelompok mendiskusikan bahan ajar yang akan dikembangkan. Bahan ajar yang akan dikembangkan diambil dari silabus bahasa Prancis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 2 hari dengan total durasi 14 jam termasuk istirahat. Kegiatan ini dilaksanakan di SMKN 57 Pasar Minggu Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 21 orang yang meliputi; praktisi, dosen, guru, dan mahasiswa.

Hasil yang diperoleh selama pelatihan adalah 4 bahan ajar bahasa Prancis yang meliputi 4 tema, yaitu :

1. Bahan ajar tema Salutation
2. Bahan ajar tema Se préserter
3. Bahan ajar tema Préserter quel qu'un
4. Bahan ajar tema La famille

Berikut ini adalah salah satu hasil pelatihan yang dilakukan guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

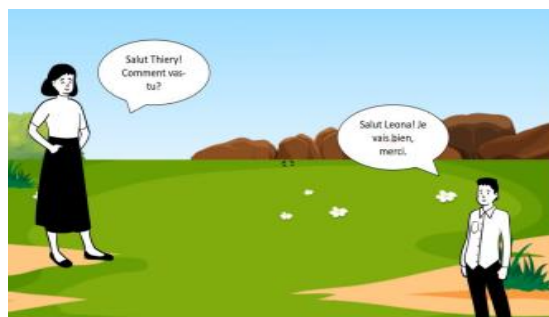
1. Guru dapat mencari dan mengumpulkan aset atau gambar yang ingin ditampilkan dalam motion graphic, misalnya :



2. Guru dapat memasukkan gambar-gambar itu ke dalam background gambar yang telah dipilih.



3. Guru dapat memasukkan kata-kata pada gambar yang dipilih.



4. Guru dapat mengisi suara pada gambar yang di pilih.



5. Guru dapat menggunakan bahan ajar ini pada kelas yang diajarnya.

Pembuatan bahan ajar bahasa Prancis menggunakan motion graphic powerpoint oleh guru bahasa Prancis SMK se-Jakarta memperlihatkan hasil yang bagus, menarik, dan bermanfaat. Bahan ajar yang dibuat oleh para guru bahasa Prancis menjadi lebih menarik karena guru dapat berkreasi menampilkan materi yang akan diajarkan. Sesuai yang dijelaskan dalam diktat *Motion graphic* Universitas Negeri Makasar (2024), Selain menarik motion graphic powerpoint juga dapat memberikan dampak pada motivasi dan kemudahan siswa dalam memahami pelajaran seperti diungkapkan dalam penelitian Rafif, Ajie, dan Sastrawijaya (2021) dan Faradila (2024).

Bahan ajar bahasa Prancis oleh guru bahasa Prancis SMK se-Jakarta memberikan manfaat tidak hanya bagi mereka yang ikut pelatihan namun juga dapat dibagikan pada guru-guru bahasa Prancis di luar Jakarta. Hal ini dimungkinkan mengingat bahan ajar ini

dapat diakses melalui telepon genggam (handphone) sehingga guru-guru di manapun dapat mengaksesnya. Seperti diungkapkan Baskoro, Udasmoro, dan Andriani (2022) dalam laporan kegiatan pelatihan mereka bahwa pelatihan bahasa Prancis bagi guru bahasa Prancis yang berbasis TIK dapat diakses oleh guru dimanapun berada.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar bahasa Prancis menggunakan motion graphic powerpoint memberikan manfaat bagi guru bahasa Prancis SMK sebagai berikut :

1. Guru memiliki kemampuan membuat bahan ajar berbasis TIK terutama dalam pemanfaatan motion graphic.
2. Guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam membuat bahan ajar dengan tampilan yang menarik.
3. Guru dapat membuat bahan ajar sesuai kebutuhan kelasnya (misalnya; tujuan pembelajaran, kemampuan bahasa Prancis siswa).
4. Guru dapat bekerja sama dengan rekan sejawat dalam mengembangkan bahan ajar berbasis TIK.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan artikel ini termasuk kegiatan pelatihan bagi guru-guru bahasa Prancis SMK se-Jakarta ini dapat terselenggarakan berkat dukungan dana dari DIPA BLU Fakultas tahun 2024.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Nur, Uswatun, Din Azwar, Sutisnawati, Asri. 2021. Pengembangan Media Powerpoint Motion Graphics Sederhana Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. <https://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie/article/view/220>
- Baskoro, B.R, Surya, Udasmoro, Wening, Andriani, Merry. 2022. Pelatihan Bahasa Prancis Berbasis Media Audiovisual untuk Guru SMA dari 21 Kota di Indonesia. <https://jurnal.ugm.ac.id/v3/BAKTI/article/view/4078>
- Cahyadi, Dian, Makawi Faisal Erlangga. 2024. Diktat Mata Kuliah : Motion Graphic. <https://eprints.unm.ac.id/35323/>
- Faradila, Erisa Dini. 2024. Implementasi Penggunaan Media Motion Graphic Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP 4 Muhammadiyah Semarang. https://repository.unissula.ac.id/35049/2/Pendidikan%20Agama%20Islam_31502000044_fullpdf.pdf Hasyim.

- Masykur.2024.Apa Itu Motion Graphic, Jenis, Serta Animasi yang Cocok untuk Bisnis. <https://doxadigital.com/video/apa-itu-motion-graphic-jenis-serta-animasi-yang-cocok-untuk-bisnis/>
- Microsoft Power Point : Sejarah, Fungsi, Kelebihan dan Kekurangan Sejarah Microsoft PowerPoint.<https://it.telkomuniversity.ac.id/microsoft-power-point-sejarah-fungsi-kelebihan-dan-kekurangan/>
- Pramuniati, Isda, Marice, Eviyanti, Evi, Sa'dah, Wahyuni.2021. Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Prancis Dengan Memanfaatkan Fliphtml5 Di SMK Negeri 1 Brastagi. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43834/>
- Rafif Gamizar Naufal, Aje, Hamidillah, Sastrawijaya, Yuliatr.2021.Pengembangan Video pembelajaran Berbasis Motion Grafic Pada Mata Pelajaran DDG Untuk Peserta Didik Di SMK Program Keahlian Multimedia.<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pinter/article/view/23599/1135>
- Syah, Muhammad Fahmi Johan, Harsono, Luthiawati Eka Riris.2020.The Development of Motion-Graphic Media in Learning: An Advanced Use of PowerPoint in Schools for Baby Boomer, X and Y Generation Teachers.https://www.ijicc.net/images/vol12/iss2/12225_Syah_2020_E_R.pdf
- 8 Gaya Belajar Generasi Z.2018.<https://penerbitcmedia.com/8-gaya-belajar-generasi-z/>